

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis desain deskriptif dengan pendekatan cross sectional dengan metode kuantitatif, jenis studi yang dipakai adalah studi korelasional. Studi korelasional ditujukan guna mengkaji faktor-faktor yang berhubungan dengan kandungan gula darah pada pasien Diabetes Melitus. Jenis penelitian adalah *cross sectional* yakni jenis studi yang mengutamakan waktu ukur atau observasi data hanya sekali dan pada satu periode waktu (Nurdin dan Hartati., 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Puskesmas Sawan 1, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng. Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Maret - April 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi dari subjek/objek yang bermutu dan ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti guna dikaji dan diambil kesimpulannya (Sugiyono., 2012). Berdasarkan data yang didapatkan di Puskesmas Sawan 1 awal bulan Januari tahun 2023 jumlah pasien diabetes mellitus sebanyak 124 orang. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah semua pasien Diabetes Mellitus selama 1 bulan terakhir yang berobat di Puskesmas Sawan1

2. Sampel

Sampel yakni sebagian dari banyaknya kriteria suatu populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tak memungkinkan mengkaji seluruh hal dalam populasi, semacam karena terbatasnya waktu, tenaga, dan dana maka peneliti mampu memakai sampel yang dihimpun dari populasi (Sugiyono, 2012). Penelitian dimulai dari awal bulan April dengan sampelnya adalah seluruh pasien diabetes mellitus di Puskesmas Sawan 1 di Kabupaten Buleleng yang sesuai dengan kriteria eksklusi dan inklusi dari peneliti. Sampel diambil dengan mempergunakan perhitungan Slovin yaitu : (Nursalam., 2017)

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e^2 = Tingkat kesalahan 0,1

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{124}{1 + 124 (0,01)}$$

$$n = \frac{124}{1 + 1,24}$$

$$n = \frac{124}{2,24} = 55,3 \quad n = 56$$

Berkaitan dengan hasil hitung dengan rumus Slovin di atas, sehingga diperoleh banyaknya sampel dalam studi sebesar 56 sampel. Kriteria penentuan sampel dalam studi ini dilandaskan pada 2 macam inklusi dan eksklusi :

Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Pasien yang mengonsumsi obat diabetes melitus
- 3) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 4) Pasien menderita penyakit DM tipe 2 yang datang di Puskesmas Sawan 1

Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang menolak untuk diminta menjadi responden
- 2) Pasien yang baru terdiagnosa penyakit diabetes mellitus

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil secara langsung dengan memberikan kuisioner kepada penderita DM di Puskesmas Sawan 1 dan data sekunder diambil dari sumber yang telah ada seperti dari laporan maupun register data yang telah ada.

2. Teknik pengumpulan data

Cara penghimpunan data yang dipakai pada penelitian ini adalah memakai alat ukur kuisioner yang didistribusikan pada subjek cara:

- a. Peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

- b. Peneliti membuat surat permohonan ijin penelitian dari Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng dan Puskesmas Sawan 1.
- d. Mengambil data sekunder dalam hal ini adalah data nama penderita DM tipe 2 di Puskesmas Sawan 1 pada laporan atau register.
- e. Melaksanakan penentuan populasi yang melengkapi ketentuan inklusi guna ditentukan sebagai sampel penelitian.
- f. Melakukan pendekatan secara informasi kepada responden yang akan diteliti serta menjelaskan maksud, tujuan, serta menginformasikan bahwa data yang diambil untuk keperluan penelitian bersifat pribadi dan akan dirahasiakan oleh peneliti.
- g. Memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian apabila responden bersedia menandatangani informed consent yang diberikan.
- h. Setelah kontrak waktu kepada responden, dilakukan pemberian kuesioner secara langsung.
- i. Dilakukan pengolahan data dan bimbingan karya tulis ilmiah

3. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang meliputi angket, wawancara, pengamatan, ujian, dokumentasi dan lainnya (Nurdin dan Hartati., 2019), instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah kuesioner yang berisikan identitas responden, kuesioner faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Alat yang digunakan pada penelitian ini

adalah Glukometer untuk mengukur kadar gula darah, timbangan BB, *microtoise meter* dan menggunakan kuesioner GPAQ,DASS.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas ialah sebuah indeks guna menyatakan instrumen tersebut benar-benar mengukur apa yang terukur (Notoatmodjo., 2018) Pengujian Validitas dibagi menjadi yaitu :

Untuk menguji validitas konstruksi dapat digunakan pendapat dari ahli. Dalam hal ini sesudah instrument terkait indikator-indikator yang hendak diukur dengan didasarkan pada teori, maka kemudian akan didiskusikan dengan ahli. Sejumlah . sesudah pengujian konstruksi dari ahli, maka dilanjutkan dengan pengujian instrumen. Instrumen ini di uji cobakan pada sampel dari asal populasi diambil. (Sugiyono., 2012).

Hasil dari uji validitas dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang didapatkan hasil pada kuesioner kepatuhan minum obat dikatakan nilai cronbach's alpa $0,721 > 0,60$ maka reliabel. Uji validitas pada kuesioner stres didapatkan hasil dikatakan nilai cronbach's alpa $0,957 > 0,60$ maka reliabel.

a) Pengujian Validitas Isi

Uji validitas isi bisa dilaksanakan dengan mengkomparasikan antara isi instrument dengan bahan ajaran yang sudah diberikan. Instrumen ini untuk menghitung efektivitas penyelenggaraan program, sehingga pengujian instrument ini mampu dilaksanakan dengan mengkomparasikan diantara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang sudah tersedia (Sugiyono., 2012).

b) Pengujian Validitas Eksternal

Validitas eksternal instrument diujikan dengan mengkomparasikan ketentuan yang tersedia dalam instrument dengan bukti-bukti empiris yang ada di lapangan. Instrument eksternal yang mempunyai validitas eksternal yang baik akan menyebabkan perolehan hasil studi yang memiliki validitas eksternal yang baik juga (Sugiyono., 2012).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menyatakan sejauh apa suatu instrumen bisa diyakini atau dipercaya. Berarti hal tersebut menunjukkan sejauh mana perolehan ukur tersebut tetap konsisaten jika dilaksanakan pengukuran kembali dengan memakai instrumen yang serupa (Notoatmodjo, 2018).

F. Metode Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan tahap sebagai berikut:

- a. Penyusunan data, hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan data adalah:
 - a) Hanya memasukan data yang krusial dan memang dibutuhkan
 - b) Cukup menginputkan data yang bersifat objektif saja
 - c) Cukup menginputkan data autentik saja
 - d) Butuh pembeda antara informasi dengan kesan individu subjek

b. *Editing*

Mengecek ulang angket yang sudah di kumpulkan oleh responden. Penelitian meninjau dan memastikan kembali terkait seluruh

pertanyaan dan pertanyaan yang terdapat pada kuesioner telah dijawab oleh responden atau belum

c. *Coding*

Teknik memberi kode ialah wujud klasifikasi respon-respon dan subjeknya ke dalam klasifikasi. Proses ini akan dilaksanakan melalui memberikan kode berupa angka dan huruf disetiap jawaban.

d. *Skoring* (penilaian)

Dalam tahapan ini, peneliti menilai data selaras dengan skor yang sudah ditetapkan berlandaskan kuesioner yang sudah diisikan oleh subjek.

e. *Tabulating* (tabulasi)

Tahap tabulating terdiri dari menginputkan data yang didapat dari penelitian ke dalam grafik sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan berlandaskan angket yang sudah ditetapkan nilainya.

f. *Data entery* (memasukkan data)

Tahapan akhir pada peneliti ini yakni pemerosesan data, yang dilaksanakan oleh peneliti yakni menginputkan data dari angket ke sistem pengolahan data computer.

g. *Processing*

Sesudah di edit dan diberi kode, dilanjutkan dengan memproses menggunakan program pengolahan data pada perangkat komputer.

h. *Cleaning*

Tidak menyertakan data atau pembersih data yang telah tak digunakan.

(Tumanggor, 2019).

2. Analisis data

Analisis data ialah sebuah rangkaian atau upaya olah data menjadi suatu informasi baru supaya kriteria data ini dapat dipahami dengan mudah dan berfungsi dalam sebuah isu penelitian (Nurdin dan Hartati., 2019). Sesudah mengolah data, dilaksanakan proses analisis data yang kemudian hasil analisis bisa dipakai sebagai dasar penentuan keputusan dalam pengumpulan konflik. Hasil analisis tersebut kemudian bisa menyimpulkan hasil dalam menetapkan alternatif pemecah konflik yang dikaji. Data peneliti akan dianalisis dengan cara analisis statistik deskriptif, pengolahan data dengan merepresentatifkan dan menyederhanakan data dengan ilmiah berupa tabel distribusi.

Mendeskripsikan karakteristik responden dengan masing masing variabel bebas dan terkait ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Variabel bebas yaitu aktivitas fisik, kepatuhan minum obat, usia, riwayat keluarga DM, stres, obesitas sedangkan variabel terkaitnya yaitu kadar gula darah pada penderita DM tipe 2.

G. Etika Penelitian

Penelitian merupakan upaya mendapatkan bukti terkait seluruh kejadian kehidupan manusia, baik terkait kejadian alam ataupun politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan, budaya, sosial, dan lain-lain, sebelum studi ini dilaksanakan, biasanya akan dijelaskan terlebih dahulu terkait pelaksanaan, prosedur, manfaat, tujuan, yang hendak dilakukan sesudah memperoleh persetujuan dari responden terkait ketersediaannya. Semua

responden yang bersedia akan dimintai guna menandatangani lembar persetujuan sesudah *informed consent* dijelaskan dan bila responden tak bersedia maka tidak akan dipaksakan.(Notoatmodjo., 2018).

1) *Informed consent*

Merupakan wujud persetujuan antara studi dengan responden dengan menyerahkan lembar persetujuan, *informed consent* ini akan diserahkan saat penelitian belum dilaksanakan dengan lembar persetujuan sebagai responden dengan maksud tujuan studi dan akibatnya, bila subjek menyetujui, maka calon subjek akan bertanda tangan pada lembar persetujuan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan penjaminan rahasia temuan studi, baik informasi ataupun permasalahan lain, seluruh informasi yang sudah dikumpulkan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya golongan data yang hendak dilaporkan.

3) *Anonymity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan dalam pemakaian subjek studi dengan cara tak memberi dan menyertakan nama subjek pada lembar atau alat ukur sekedar menyertakan kode nama responden dalam lembar atau instrumen ukur sekedar menyertakan kode pada lembar pengumpulan dan atau temuanstudi